

Analisis Semiotik Dalam Film *Kkn Desa Penari* Karya Awi Suryadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

**Sirina Olimpia¹, Alifiah Nurachmana², Indra Perdana³, Yuliati Eka Asi⁴,
Ibnu Yustiya Ramadhan⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Palangka Raya
sherinaoliviva@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan (1). mendeskripsikan penanda dalam film *KKN Desa Penari* (2). Mendeskripsikan makna petanda dalam film *KKN Desa Penari*, (3). Mendeskripsikan mitos yang dihasilkan dari penanda dan petanda, dan (4). Mendeskripsikan implikasi penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif ini menggunakan teori Roland Barthes yang meliputi penanda, petanda dan mitos. Data kualitatif diperoleh dari kutipan dialog dan tangkapan layar yang diambil dari film *KKN Desa Penari*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Wujud penanda dalam film *KKN Desa Penari* ini terdapat 19 data (2) wujud dan makna petanda dalam film *KKN Desa Penari* ini terdapat 19 data (3) pemaknaan Mitos dalam film *KKN Desa Penari* ini terdapat 17 data dan (4) Implikasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan kompetensi dasar 3.16 dan 4.16 pada SMP kelas VIII di semester ganjil.

Kata Kunci: Film, Penanda, Makna Petanda, Mitos dan Implikasi.

ABSTRACK

The purpose of this research is to describe (1). describes the markers in the KKN Desa Penari film (2). Describe the signified meaning in the KKN Desa Penari film, (3). Describe the myths resulting from signifiers and signifieds, and (4). Describe the implications of this research with learning Indonesian in schools. The method in this study uses a qualitative approach in collecting data using descriptive methods using Roland Barthes' theory which includes signifiers, signifieds and myths. Qualitative data were obtained from dialogue excerpts and screenshots taken from the film KKN Desa Penari.

The results of this study show that (1) There are 19 data in the form of markers in the Penari Village KKN film (2) There are 19 data about the form and meaning of the sign in the Penari Village KKN film (3) The meaning of myths in the Dancer Village KKN film and (4) The implications in this study are adjusted to basic competencies 3.16 and 4.16 in grade VIII junior high school in odd semesters.

Keywords: *Movies, Signs, Meanings of Signs, Myths and Implications.*

I. PENDAHULUAN

Mudjiono (2011) menjelaskan, film dapat diartikan sebagai konten visual yang disajikan melalui layar lebar. Film menyediakan sebuah karya kreatif menggunakan tingkat seni tinggi untuk memenuhi imajinasi khalayak. Definisi lain seperti film berdasarkan UU 8/1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang ialah media komunikasi massa pandang-dengar yang didesain sesuai asas sinematografi dengan direkam di pita seluloid, pita video, piringan video, atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, menggunakan atau tanpa bunyi, yang bisa dipertunjukkan dan/atau ditayangkan menggunakan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan/atau lainnya. Dapat disimpulkan, film artinya suatu karya seni berupa video, musik atau yang lainnya, yang lalu diciptakan untuk berfungsi sebagai suatu media komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan pada para penontonnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis sebuah film horor berjudul *KKN Desa Penari* yang disutradarai oleh Awi Suryadi dan diproduksi oleh Manoj Punjabi dengan perusahaan produksi MD Pictures Pichouse Films. Awi Suryadi (lahir 24 September 1977) adalah seorang sutradara film layar lebar Indonesia. Sutradara yang bernama asli Suryadi Musalim mengawali karier penyutradaraan film nasional dengan menyutradarai film *Gue Kapok Jatuh Cinta* pada tahun 2005 merangkap sebagai penulis skenario pada film yang sama.

Peneliti tertarik membahas film *KKN Desa Penari* ini untuk menjadi objek penelitian karena banyak simbol-simbol didalamnya, terkhusus tanda denotatif, konotatif dan mitos yang terdapat pada dialog tokoh, adegan dan latar yang digunakan dalam film *KKN Desa Penari* sesuai dengan teori yang peneliti gunakan, yaitu Teori Semiotik oleh Roland Berthes.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengetahui hasil data, berupa kata-kata atau kalimat yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lainnya dan dengan cara deskripsi (dalam bentuk kata-kata dan bahasa), pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, (Moleong, (2005: 6).

Data yang dianalisis tidak berupa angka-angka (kuantitatif) melainkan berupa kata-kata (Mahsun, 2005: 27). Melalui metode kualitatif data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam dan mendetail sehingga tujuan penelitian bisa tercapai. Data dan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah data deskripsi bentuk dan makna semiotika dalam film “*KKN Desa Penari*”. Selain itu, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan analisis isi merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memperoleh keterangan dan isi dari teks yang disampaikan dalam bentuk lambang. Pendekatan analisis isi ini dapat digunakan semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, berita televisi maupun dokumen bentuk lain. Analisis isi (*content analysis*) bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

KKN Desa Penari adalah salah satu film menarik yang diprakarsai oleh Awi Suryadi. Film *KKN Desa Penari* ini merupakan film yang telah lama ditunggu-tunggu sejak viral beberapa tahun lalu. Diangkat dari kisah nyata yang dikupas secara eksklusif oleh selebtweet @simplem81378523. Selain kisah aslinya di Twitter, film inipun mendapatkan antusiasme yang tinggi. Bahkan dalam 6 hari penayangan, akun Instagram resmi film tersebut @kknmovie merilis informasi 2 juta orang telah menonton film tersebut. Film ini juga mendapatkan respons positif dari penonton yang melihat langsung penampilan para pemainnya. Bahkan alunan sinden Dhat yang ada di dalam film ini juga memberikan nuansa mistik oleh pendengarnya. Dalam cerita, para mahasiswa tidak pernah menyangka sebelumnya, bahwa tempat yang digunakan sebagai KKN merupakan tempat yang menyimpan banyak misteri. Para mahasiswa merasa diteror oleh makhluk halus yang tidak senang dengan keberadaan mereka. Terlebih, beberapa mahasiswa justru menyepikan anjuran dari perangkat desa untuk menghindari pantangan-pantangan yang ada. Dua kali tunda tayang membuat *KKN Desa Penari* dikhawatirkan banyak orang. Pertama, apakah *hype*-nya sedahsyat 2019? Mengingat, kisah ini viral lewat sebuah utas di medsos tiga tahun silam lalu dialihwahkan ke layar lebar oleh produser Manoj Punjabi.

Awi Suryadi, sineas yang membesarkan *Danur* menjadi jagat sinema dipercaya menahkodai proyek ambisius ini dengan Tissa Biani, Adinda Thomas, dan Achmad Megantara di garis depan. Mestinya tayang Maret 2020 lalu bergeser ke Februari 2022, akhirnya *KKN Desa Penari* ditanam di libur Lebaran.

Dalam pembahasan dipenelitian ini pada kartu data peneliti cantumkan adegan, dialog, waktu dan semiotik yang ditemukan seperti penanda, petanda dan mitos. Dibawah ini ada contoh



data yang ditemukan dalam film *KKN Desa Penari*.

A. Penanda

Penanda yang ditemukan pada gambar tersebut adalah berupa dialog tokoh yang ditemukan pada scene 4 menit ke 00:17:52 sebagai berikut.

Widia : “*pak iku opo?*”

Pak Prabu : “*ooh itu penduduk kami masih menghargai adat istiadat leluhur, itu salah satu cara kami untuk menghargai semesta dan penduduknya*”.

B. Petanda

Petanda yang ditemukan adalah makna konotasi(petanda) dari penanda yang ditemukan yakni sebagai berikut.

Pada dialog pak Prabu peneliti dapat menarik makna bahwa penduduk desa tersebut masih sangat kental kepercayaannya terhadap adat istiadat leluhur dan sangat mempercayai akan keberadaan makhluk-makhluk tak kasat mata yang hidup berdampingan dengan mereka.

C. Mitos

Adapun mitos yang dihasilkan dari penanda dan petanda diatas terdapat pada menit ke 00:17:51 adalah sesajen yang digunakan oleh penduduk desa untuk melakukan ritual dalam rangka menghormati leluhur. Sesajen tersebut selalu menggunakan kemenyan dan telur karena konon katanya kemenyan adalah wewangian yang sangat disukai oleh makhluk halus dan telur adalah

makanan yang paling enak untuk mereka. Sesajen mengisyaratkan bahwa keganasan atau kedinamisan alam, dapat diatasi atau ditangani dengan upaya menyatukan diri dengan Alam atau beserta alam, bukan dengan cara merusak atau menguasai alam. Ritual ini merupakan bentuk metafora atau Siloka penyatuan manusia dengan Alam. Kata Sa-ajian secara keseluruhan bermakna menyatukan keinginan (kahayang-kahayang) dengan keinginan alam atau beserta alam (menyatu dengan alam).

D. Implikasi Penelitian Film *KKN Desa Penari* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya pada jenjang sekolah menengah pertama kelas VIII di semester ganjil yaitu pada kompetensi dasar 3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas dan 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah, pada lampiran akan peneliti lampirkan silabus dan RPP yang dikaitkan peneliti dengan penelitian ini untuk mendukung subjektivitas dan objektivitas dalam penelitian ini.

IV. SIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan :

- (1) Wujud penanda atau denotasi dalam film *KKN Desa Penari* yaitu berupa dialog dari pemain dalam setiap scene yang ditampilkan, dan jumlah data pada bagian ini yakni berjumlah 17 data.
- (2) Wujud pemaknaan petanda atau konotasi dalam film *KKN Desa Penari* yaitu berupa analisis makna dari penanda menjadi sebuah petanda dan jumlah data pada bagian ini yakni berjumlah 19 data.
- (3) Wujud pemaknaan mitos dalam film *KKN Desa Penari* yang penulis dari adanya penanda dan petanda yang ditemukan dalam bentuk adegan ataupun benda-benda yang ada dalam film yang kemudian menghasilkan mitos dan jumlah data pada bagian ini yakni berjumlah 19 data.
- (4) Implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari penelitian ini yaitu berhubungan dengan materi Drama pada Sekolah Menengah Pertama di semester ganjil dalam kompetensi dasar 3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas dan 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk

pentas atau naskah. Melalui penelitian ini dalam pembelajaran dapat diterapkan media pembelajaran yang menggunakan sebuah film.

Film ini memiliki banyak pesan moral yang dapat disampaikan kepada penonton seperti lemahnya iman seseorang sehingga mudah terbuai bujuk rayu setan dan tidak taat pada aturan sehingga ketidaktaatan tersebut pada akhirnya membawa malapetaka, ketidaktaatan ini lahir dari tidak berpikir panjang dan selalu bertindak dahulu sebelum berpikir.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha. 2002. "Metode Penelitian". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Armando, Romein. 2017. "Jejak Sejarah Dalam sastra Lisan Di Kalimantan Tengah." *Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*.
- Budiman, Kris. 2004. *Semiotik Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Rafiek, M. 2017. Teori Sastra. Disunting oleh M.Pd Raudathun Nisa. Banjarmasin: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Danesi. 2012. *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd. 2019. "Apa Itu Sastra, Jenis-jenis Karya Sastra dan bagaimana Menulis dan Mengapresiasi Sastra." *CV Budi Utama* 260 hlm.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesia Tera
- Lusyantie, N. 2016. *Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes*. Selasa November. Diakses November Selasa, 2022. <https://pps.unj.ac.id/publikasi/dosen/ninuk.lusyantie/16.pd>.
- Mediatrix, Maria. 2015. *Sastra dalam Film*. Rumpun Sastra.. <http://www.rumpunsastra.com/2015/10/sastra-dalam-film.html>. (diakses tanggal 15 Januari 2023).
- Mudjiono. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- McQuail, Denis. 1989, Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Jakarta : Erlangga.
- Mulyana. 2001. "Prinsip prinsip Dasar Komunikasi". Bandung. Remaja Rosda Karya
- Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Misnawati, M. (2022). *Teori Ekopuitika untuk Penelitian Sastra Lisan*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., Veniaty, S., Anwarsani, A., & Purnomo, R. H. (2022). *Pertunjukan "Bah" Oleh Teater Tunas PBSI Universitas Palangka Raya Sebagai Salah Satu Industri Kreatif Kampus*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(3), 137-148.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). *The Ekopuitika Theory*. *International Journal of Education and Literature*, 1(1), 54-62.
- Misnawati, M., Maysani, D., Diman, P., & Perdana, I. (2022). *Keindahan Bunyi Sebagai Identitas Kultural Masyarakat Dayak Maanyan Dalam Sastra Lisan Tumet Leut*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). *Teori Stuktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. GUEPEDIA.
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). *Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas*. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2823-2842.
- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). *Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiaro*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3360-3379.
- Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., ... & Asi, Y. E. (2021). *Sexuality Comparison in Novel Eleven Minutes With Tuhan Izinkanlah Aku Menjadi Pelacur! Memoar Luka Seorang Muslimah*. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-14.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Anwarsani, A., Nurachmana, A., & Diplan, D. (2021). *Representation of cultural identity of the Dayak Ngaju community (structural dynamic study)*. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 690-698.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). *Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka dengan Memanfaatkan Voice Typing*. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 103-116.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Apritha, A., Anwarsani, A., & Rahmawati, S. (2022, May). *Kajian Semiotik Pertunjukan Dalam Performa Drama "Balada Sakit Jiwa"*. In *PROSIDING*

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 79-93).

- Misnawati, M., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Devi, K., Melinda, M., ... & Salwa, N. (2023). *Pantun Nasihat Pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN I Palangka Raya*. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(2), 58-75.
- Moleong, L.J. 1988. *Metodologi penelitian Kualitatif*(edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Roestiyah N K, 1989, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suyono & Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryaman, M. 2012. *Mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia* (Online). Diakses dari staff.uny.ac.id/...suryaman.../bahan-ajar-bi-smk-rsbi-2.
- Tjahyadi, Indra. 2010. "Mengulik Kembali Pengertian Sastra." *Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Filsfat, Universitas Panca Marga*.
- Thoha. 2002. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November). *Symbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).